

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan kebutuhan utama dalam usaha ternak ruminansia. Pemberian pakan bertujuan agar ternak ruminansia dapat memenuhi kebutuhan hidup pokok pertumbuhan, produksi dan reproduksi. Ketersediaan hijauan umumnya berfluktuasi mengikuti pola musim, dimana produksi hijauan melimpah di musim hujan dan sebaliknya terbatas dimusim kemarau (Lado, 2007).

Rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) merupakan salah satu alternatif dalam penyediaan hijauan pakan, karena rumput ini merupakan jenis rumput unggul. Produksi yang tinggi disertai rasio daun batang yang tinggi membuat rumput ini cocok diolah menjadi silase utamanya di saat produksi hijauan melimpah sehingga dapat memperpanjang masa simpannya.

Agar ketersediaan pakan selalu tersedia sepanjang waktu, maka peternak harus lebih inovatif dalam penyediaan pakan hijauan ternak. Peternak memerlukan inovasi cara penyimpanan bahan pakan segar atau bahan pakan simpan dalam kurun waktu tertentu. Inovasi dapat dilakukan dengan pengolahan hijauan segar menjadi silase maupun hijauan segar yang dikeringkan (*hay*), sehingga kekurangan bahan pakan saat musim kemarau sudah tidak lagi menjadi kendala bagi peternak.

Penggunaan dedak separator dalam pembuatan silase akan meningkatkan kualitas silase yang baik, untuk itu perlu diupayakan peningkatan kandungan karbohidrat mudah larut pada silase rumput raja. Keuntungan lain dedak padi sebagai bahan tambahan yaitu harga yang relatif murah serta mudah didapatkan. Penambahan dedak padi diharapkan meningkatkan kualitas fisik silase rumput raja karena keberhasilan dapat dilihat dari kualitas fisik silase, serta dapat meningkatkan palatabilitas dan pencernaan silase pada ternak (Syafi'i dan

Riszqina, Kualitas Silase Rumput Gajah 2005).

Berdasarkan beberapa hal di atas dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang studi mutu silase rumput raja dengan penambahan dedak separator serta mengetahui palatabilitas pada ternak sapi bali jantan di BPTU-HPT Denpasar, Bali.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mutu silase rumput raja dengan penambahan dedak separator?
2. Bagaimana tingkat palatabilitas pemberian silase rumput raja dengan penambahan dedak separator sapi Bali di BPTU-HPT Denpasar?
3. Berapa persen penambahan dedak separator untuk menghasilkan silase rumput yang terbaik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui mutu silase rumput raja dengan dengan penambahan dedak separator.
2. Untuk mengetahui tingkat palatabilitas terhadap silase rumput raja dengan penambahan dedak separator di BPTU-HPT Denpasar.
3. Mengetahui level penambahan dedak separator untuk menghasilkan silase rumput yang terbaik.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai sumber literatur dan menambah wawasan mengenai silase rumput raja dengan penambahan dedak separator